

Modul Pemrograman Perangkat Bergerak #002

Materi : Membuat Project Baru pada Android Studio.

✚ Langkah membuat Project Baru pada Android Studio

Untuk membuat Aplikasi Android, kita mulai dengan membuat Project untuk tiap Aplikasi yang akan kita buat.

Langkah untuk membuat Project baru pada Android Studio, yaitu:

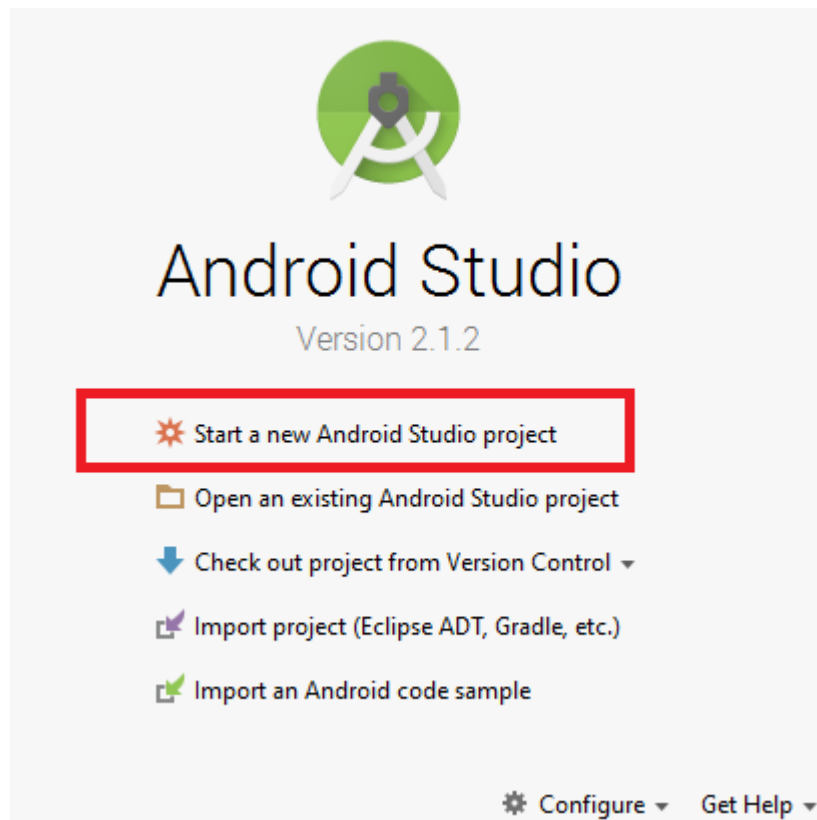
1) Jalankan Android Studio

Jalankan Android Studio jika belum dijalankan (belum terbuka).

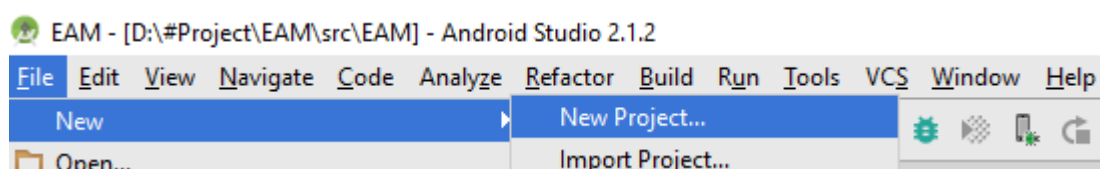


2) Pilih New Project

Jika kita dihadapkan pada halaman awal Android Studio, maka kita pilih menu **Start a new Android Studio Project**.

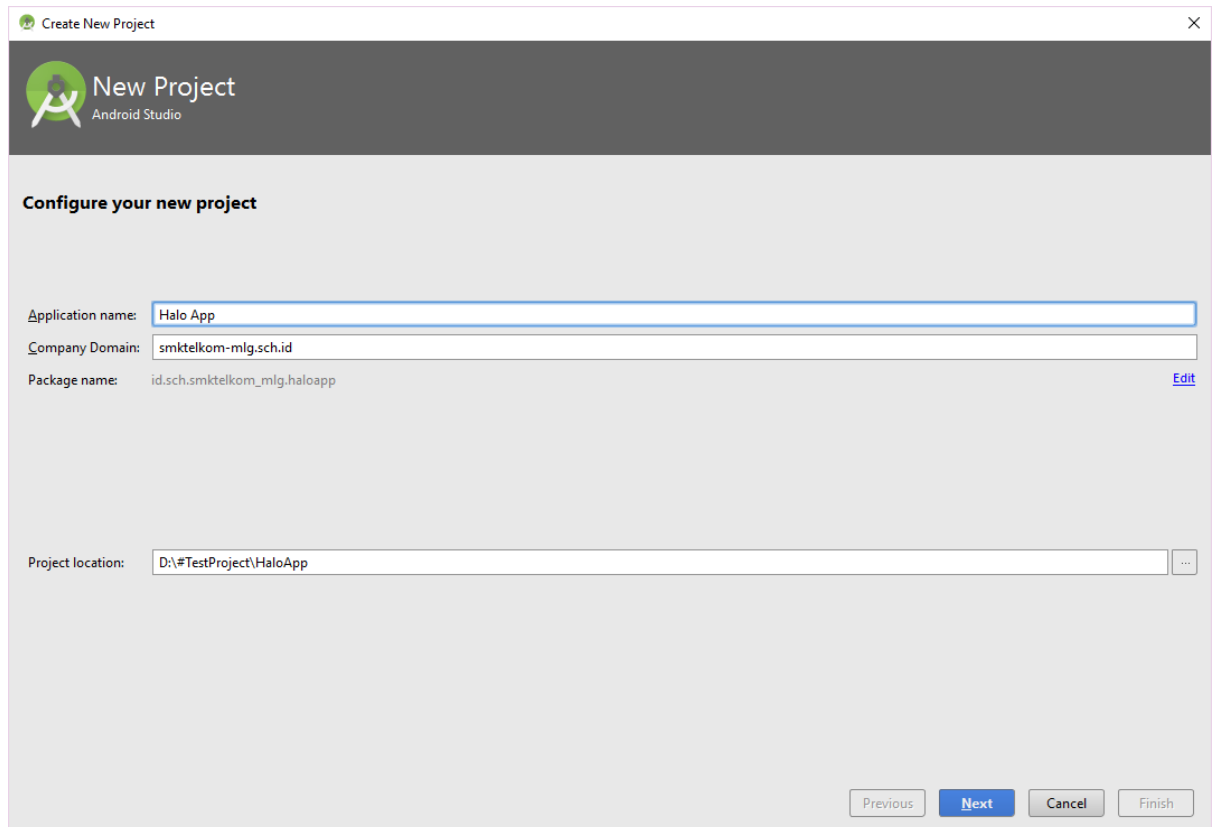


Jika kita dihadapkan pada halaman Project sebelumnya yang pernah dibuka, maka kita Pilih menu **File → New → New Project...**



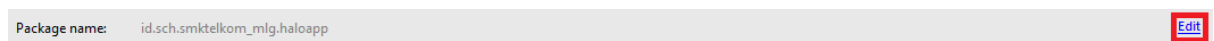
3) Isi Nama Project dan Package

Isi Nama Project/Aplikasi pada **Application Name** misalnya **Halo App**. Untuk mengisi nama package secara otomatis, dapat kita lakukan dengan mengisi **Company Domain** sesuai dengan alamat domain milik kita, misalnya **smktelkom-mlg.sch.id**. Maka akan dibentuk nama package dari Company Domain dan Application Name yang kita isikan (nama package menjadi **id.sch.smktelkom_mlg.haloapp**).



The screenshot shows the 'Create New Project' window in Android Studio. The title bar says 'Create New Project'. Inside, there's a header with the Android Studio logo and 'New Project Android Studio'. Below that, it says 'Configure your new project'. There are four input fields: 'Application name' with 'Halo App', 'Company Domain' with 'smktelkom-mlg.sch.id', 'Package name' with 'id.sch.smktelkom_mlg.haloapp' (and an 'Edit' link), and 'Project location' with 'D:\#TestProject\HaloApp'. At the bottom right, there are four buttons: 'Previous', 'Next' (highlighted in blue), 'Cancel', and 'Finish'.

Untuk mengisi secara manual nama package, dapat dilakukan dengan menekan tulisan **Edit** di sebelah kanan **Package name** dan kemudian mengisinya dengan nama package yang kita kehendaki.



A close-up of the 'Package name' field. It shows the text 'id.sch.smktelkom_mlg.haloapp' and a red 'Edit' button to its right.

Kita juga dapat memilih direktori tempat kita menyimpan Project kita dengan merubah **Project Location**. Syarat untuk Project Location adalah path dari direktori kita tidak boleh mengandung spasi, jika path kita mengandung spasi maka akan muncul pesan error.

project location should not contain whitespace, as this can cause problems with the NDK tools.

Tekan tombol Next untuk menuju ke halaman berikutnya.

4) Pilih Platform dan Minimum SDK

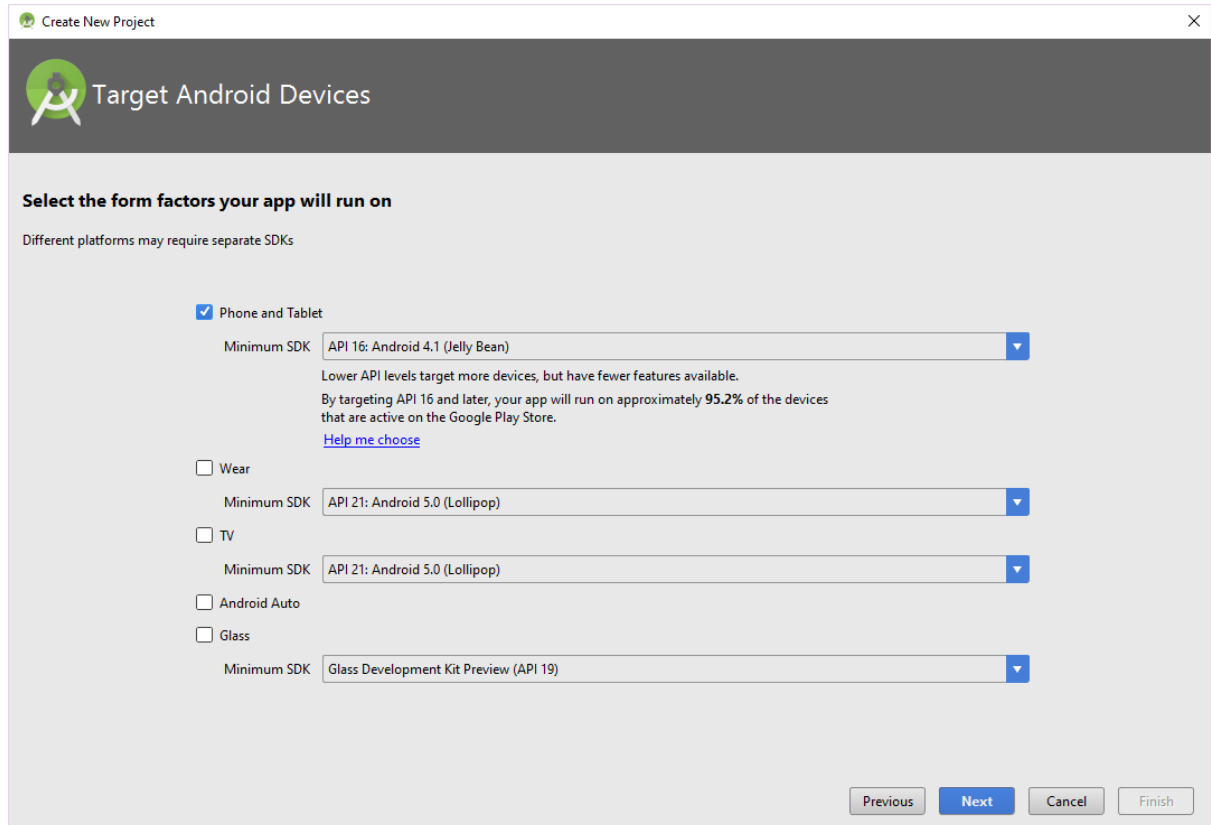
Secara Default Platform yang tercentang adalah **Phone and Tablet** dengan minimum SDK adalah API 16 JellyBean. Setting ini adalah yang disarankan untuk saat ini.

Kita tidak perlu merubah apapun jika kita hanya ingin aplikasi kita berjalan di Phone /

Tablet dengan minimum API 16 Jelly Bean. Tetapi jika ingin mendukung versi Android sebelum Jelly Bean, maka kita dapat merubah Minimum SDK sesuai versi minimum yang kita kehendaki.

Tetapi perlu diingat Versi Android yang lebih lama akan memiliki dukungan fasilitas yang lebih sedikit dibandingkan Versi Android yang lebih baru. Sehingga kita tidak akan dapat menggunakan fasilitas yang baru jika minimum versi Android yang kita pilih tidak mendukung.

Kita dapat mencentang platform yang lain seperti Wear, TV, Android Auto, dan Glass, jika kita ingin aplikasi kita juga berjalan di platform-platform tersebut selain di Phone / Tablet (perlu koding tambahan).



Tekan tombol Next untuk menuju ke halaman berikutnya.

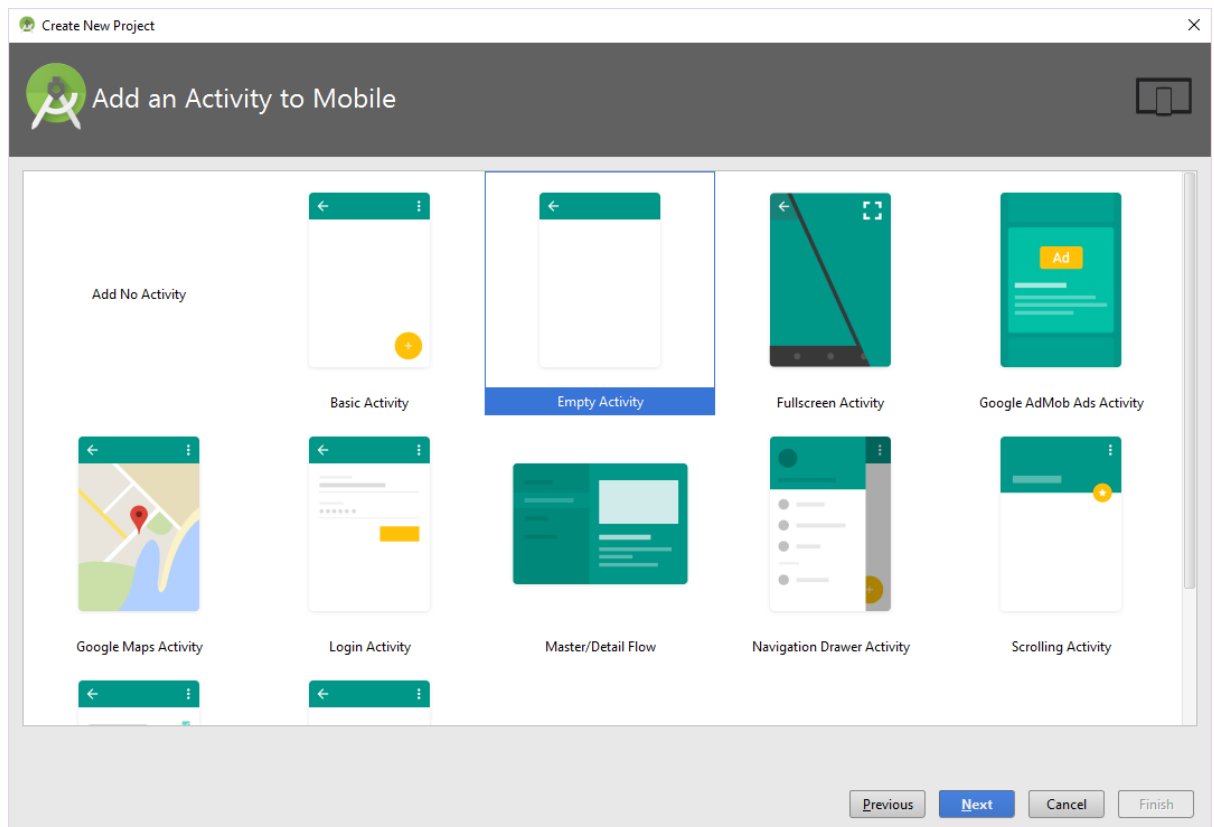
5) Pilih Template Activity

Pilih Template/Model Activity (untuk saat ini bisa dianggap sebagai halaman) yang ingin kita buat pertama kali. Secara umum (jika tidak tahu yang ingin dibuat) kita dapat memilih **Empty Activity**.

Jenis-Jenis Template Activity (yang ada saat ini):

- **Add No Activity** : tidak membuat Activity.
- **Basic Activity** : membuat Activity dasar yang memiliki Floating Action Button.
- **Empty Activity** : membuat Activity kosong.
- **Fullscreen Activity** : membuat Activity untuk mode Fullscreen.
- **Google AdMob Ads Activity** : membuat Activity untuk menampilkan Google AdMob.
- **Google Maps Activity** : membuat Activity untuk menampilkan Google Maps.
- **Login Activity** : membuat Activity untuk Login.

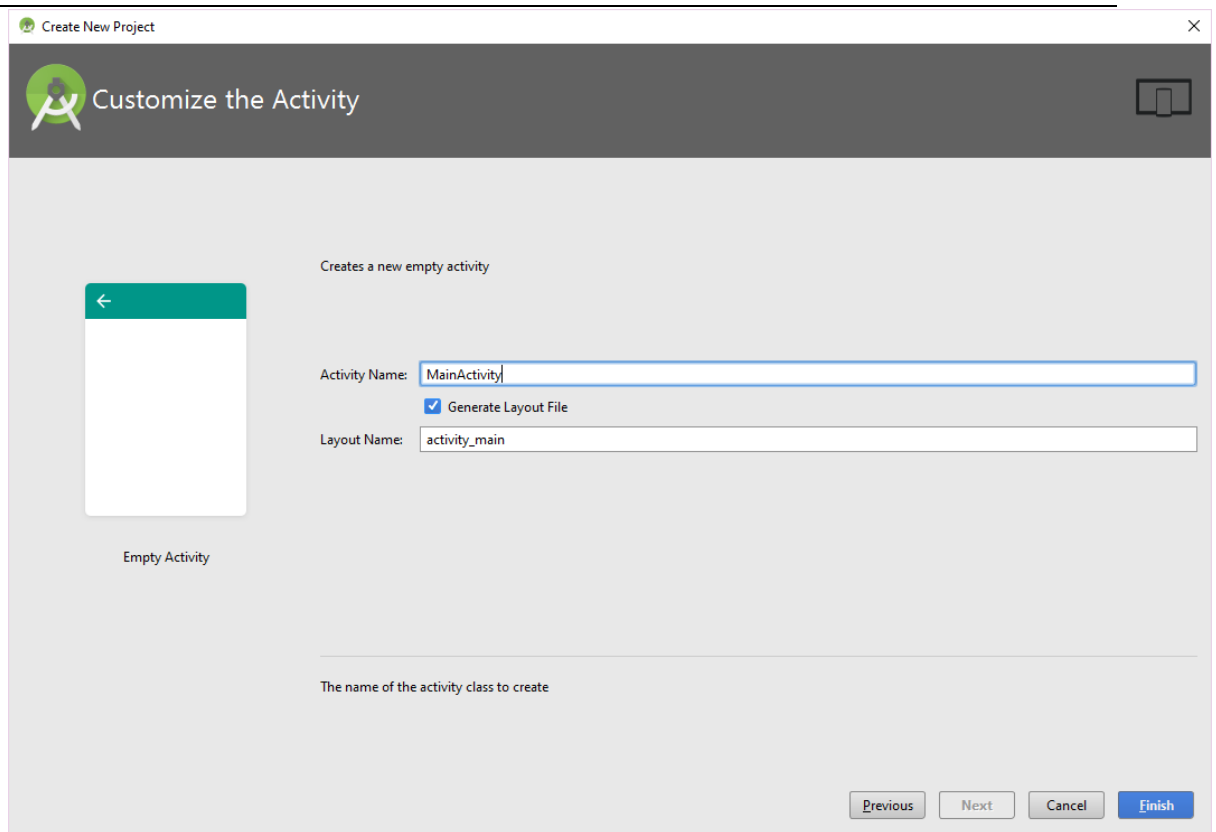
- **Master/Detail Flow** : membuat Activity yang mendukung tampilan yang flexibel pada Phone dan Tablet.
- **Navigation Drawer Activity** : membuat Activity yang memiliki Navigation Drawer.
- **Scrolling Activity** : membuat Activity yang mendukung Image/Title Scrolling pada Action Bar (Material Design)
- **Settings Activity** : membuat Activity untuk Setting.
- **Tabbed Activity** : membuat Activity yang memiliki Swipe Views atau Action Bar Tabs atau Action Bar Spinner, tergantung pilihan kita.



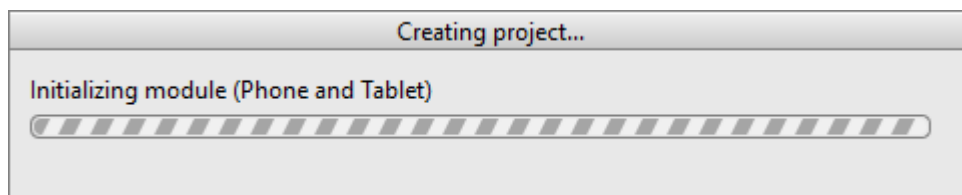
Tekan tombol Next untuk menuju ke halaman berikutnya.

6) Rubah Setting Activity

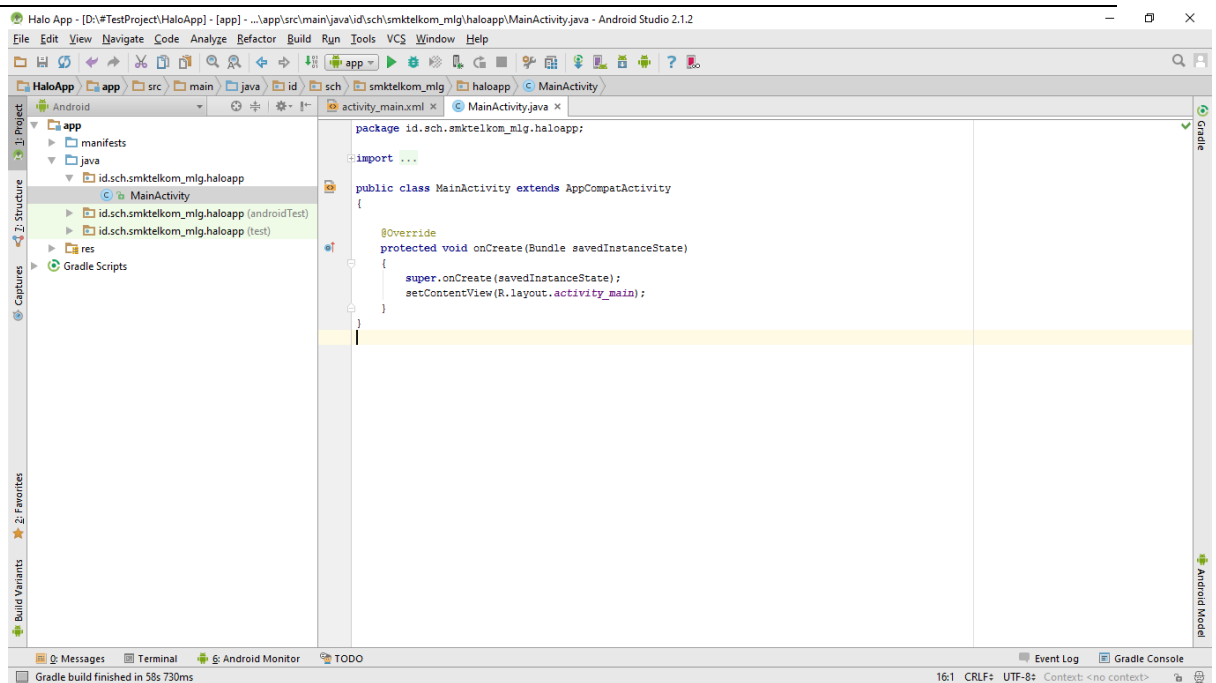
Tergantung dari Template Activity yang kita pilih maka settingnya pun berbeda-beda. Yang biasanya dapat kita rubah adalah **Activity Name** yaitu nama Activity kita yang akan digunakan juga sebagai nama filenya (dengan ekstensi .java), dengan nama default **MainActivity**, dan **Layout Name** yaitu nama layout dari aplikasi kita yang akan digunakan juga sebagai nama filenya (dengan ekstensi .xml), dengan nama default **activity_main** menyesuaikan dengan nama Activity yang ada.



Tekan tombol Finish untuk selesai melakukan setting dan membuat Project Baru tersebut.



Tunggu hingga seluruh proses selesai.



Project Baru telah dibuat.

----- Selamat Mengerjakan -----